SELASA WAGE, 9 JUNI 2015
(21 RUWAH 1948)

"KEDAULATAN RAKYAT"
HALAMAN 26

UMY BERI PENGHARGAAN 5 TOKOH

Hadapi MEA, Kuatkan Pola Pikir

BANTUL (KR) - Akhir tahun 2015, Indonesia dihadapkan pada Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Untuk menghadapi MEA, pola pikir serta pendidikan bagi Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan hal terpenting. Hal ini karena pendidikan memiliki kekuatan yang luar biasa dan memililki akses terhadap keseluruhan aspek kehidupan serta memberi energi dan nilai paling berharga sebagai pegangan hidup masa depan. Demikian yang disampaikan Anggota Dewan Pertimbangan Presiden, Prof. A. Malik Fajar dalam Pidato Milad Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ke-34, di Hall Masjid UMY pada Senin (8/6) 2015. Pidato sebagai rangkaian kegiatan Milad UMY digelar sejak Februari - Juni 2015.

Malik Fajar menuturkan tema Pidato Milad yang berjudul 'Penguatan Sumber Daya Manusia dalam Masyarakat Ekonomi Asean 2015' ini memberikan wacana bagi masyarakat bahwa MEA bukan merupakan persaingan barang namun persaingan orang. Menyadur pernyataan Hermawan Kartajaya, Indonesia saat ini memiliki jumlah penduduk kurang lebih 250 jiwa.

Selain pidato Milad, UMY juga memberikan UMY Award kepada lima tokoh yang telah berjasa dalam membesarkan UMY. Kelima tokoh yakni (alm) H Moeljoto Djojomartono, (penyantun dan penyandang dana kampus UMY), (Alm) Drs H Mustafa Kamal Pasha (aktivis Muhammadiyah dan pernah menjadi Pembantu Rektor III Bidang Kemahasiswaan UMY), (alm) Brigjen TNI (Purn) Drs Bakri Syahid (Rektor UMY yang pertama), (alm) Ir HM Dasron Hamid,MSc (Rektor UMY 2 periode) dan Drs HM Alfian Darmawan (Pembantu Rektor UMY Bidang Administrasi dan Keuangan tahun 1986-1990).

Rektor UMY, Prof. Bambang Cipto, MA menuturkan Milad UMY ke-34 ini sebagai ajang dan upaya supaya SDM terutama mahasiswa lebih siap Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015. Selain itu, UMY mencoba membentuk refleksi bagi civitas akademika UMY atas kesiapannya memasuki era keterbukaan dalam interaksi ekonomi diantara negara Asia Tenggara. **(Aje)-c**